Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 35363-35371

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK Pab 2 Helvetia Tahun 2025

Yuniati, Ramadhani safitri Nasution
[1]Prodi D3 Keperawatan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia
[2]Prodi d3 kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia

Email Penulis[K] yuniati@helvetia.ac.id

Published december 2025

ABSTRAK

Menstruasi merupakan tanda seorang perempuan telah memasuki usia pubertas. Kebersihan diri saat menstruasi merupakan tindakan menjaga kesehatan dan kebersihan area kewanitaan saat menstruasi. *Vulva hygiene* adalah upaya merawat kebersihan organ kewanitaan bagian luar atau pada bibir vagina. Pengetahuan seseorang memiliki dampak signifikan pada perilaku yang mereka tunjukkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025. Metode penelitian ini menggunakan *survey analitik* berisi uraian-uraian dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 102 responden dan cara pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* untuk memperkecil populasi dan menjadi sampel yang berjumlah 50 responden. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan dengan uji *Chi-Square*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri (0,001) dan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* (0,001) < 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi. Disarankan penelitian ini dapat terus meningkatkan kebersihan *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi.

Kata Kunci :Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Referensi : Jurnal 33, Skripsi 3.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Menstruasi merupakan salah satu tanda bahwa seorang perempuan telah memasuki usia pubertas (pematangan organ reproduksi). Menstruasi dalam keadaan normal biasanya terjadi sekali disetiap bulan secara berkala pada perempuan yang telah memasuki usia subur, terkecuali pada masa kehamilan. Proses menstruasi dapat menimbulkan berbagai potensi masalah kesehatan pada organ reproduksi, sehingga perempuan sebisa mungkin untuk selalu menjaga kebersihan diri termasuk saat menstruasi (1).

Menstruasi terjadi secara berkala yang merupakan pelepasan (pengelupasan) endometrium akibat menurunnya hormon *strogen* dan hormon *progesteron*, khususnya hormon progesteron, pada akhir siklus ovarium, hal ini biasanya dimulai pada sekitar 14 hari setelah *ovulasi*. Menstruasi memiliki siklus dengan selang waktu antara permulaan menstruasi sebelumnya dan permulaan menstruasi berikutnya. Siklus menstruasi dianggap teratur jika berlangsung tiga kali lipat dari panjang siklus normalnya. Siklus menstruasi yang normal berkisar antara 22 hingga 35 hari dengan lama menstruasi sekitar 3 hingga 7 hari (1).

Menurut data *World Health Organisation*, prevalensi perilaku *personal hygiene* yang buruk terjadi pada lebih dari separuh jumlah perempuan di seluruh dunia. Studi menunjukkan bahwa persentase kejadian di Amerika

Serikat adalah sekitar 60%, di *Swedia* 72%, di Mesir 75%, dan di Indonesia 55%. Akibat tidak menjaga kebersihan, sejumlah 5,2 juta remaja di Indonesia menghadapi permasalahan pasca menstruasi (2).

Menurut Kemenkes,(2018) Menstruasi merupakan perdarahan dari rahim yang berlangsung secara periodik dan umumnya terjadi selama 5-7 hari setiap bulannya. Pada masa menstruasi, remaja perlu mengenal organ reproduksi, perubahan fisik dan psikologi, agar dapat menghindari faktor risiko yang mengancam kesehatan dan keselamatan organ reproduksi (4).

Kebersihan diri saat menstruasi *(menstrual hygiene)* merupakan tindakan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan area kewanitaan pada saat menstruasi. Jika tidak menjaga kebersihan selama menstruasi, akan berisiko terkena infeksi saluran reproduksi. Penyebabnya adalah karena saat menstruasi menghasilkan darah kotor, pada saat menstruasi pembuluh darah di rahim mudah terinfeksi, darah dan keringat keluar dan menempel di *vulva* sehingga menyebabkan area genital menjadi lembab. Jika tidak menjaga kebersihan alat genetalia dengan baik, dalam kondisi lembab, jamur dan bakteri di area genetalia akan tumbuh sehingga menimbulkan rasa gatal dan infeksi di area tersebut. Salah satu keluhan yang dirasakan pada menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur kandida yang akan subur tumbuhnya pada saat haid serta dapat menyebabkan keputihan yang bisa disebabkan karena pemakaian *pantyliner* yang tidak berkesinambungan (2).

Menurut Penelitian terdahulu yang dilakukan Tomo (2018) pada responden pasien post laparatomi di Rumah Sakit Hermina Solo menunjukkan seluruh responden mengalami nyeri, diantaranya nyeri ringan, sedang, maupun berat Dari 68 responden, pasien mengalami nyeri ringan sebanyak 30 responden (45,58%), nyeri sedang sebanyak 34 responden (50%) dan yang mengalami nyeri berat sebanyak 4 responden (5,88%) (12).

Menurut Penelitian terdahulu yang dilakukan Cindy Ilmi Nimastin Prahayu Ngestu, Destiawan Eko Utomo, Imas Sartika dengan judul Hubungan Antara Tingkat Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pasca Bedah Ruangan Bima menunjukkan bahwa dari 168 responden kualitas tidur buruk memiliki jumlah terbesar sebanyak 118 responden (70,2%) (3).

Dari survey awal yang peneliti lakukan di SMK PAB 2 Helvetia data peserta didik kelas X (siswi) selama tiga bulan terakhir dari bulan September sampai bulan Desember 2024 terdapat 102 peeserta didik (siswi).

Berdasarkan hasil dari wawancara pada 10 siswi yang berada di lingkungan sekolah, 7 dari 10 siswi mengatakan bahwa mereka sudah memahami pentingnya menjaga kebersihan *vulva* sebagai bagian dari perawatan kebersihan diri, sedangkan sebagian dari mereka masih merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas mengenai cara menjaga kebersihan tersebut dengan baik dan benar. Beberapa siswi juga menyatakan bahwa mereka cenderung kurang terbuka untuk membicarakan topik ini. Berdasarkan uraian data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025.

METODE

Penelitian ini dilakukan dari Maret sampai Mei 2025. Dengan Sampel pada penelitian ini adalah responden Post Operasi sebanyak 50 siswi di SMK PAB 2 Helvetia Medan siswi Tahun 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai subjek khusus adalah seluruh siswi kelas X yang berada di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025 sebanyak 102. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data menggunakan program SPSS 2.0. Analisis univariat dilakukan dengan cara menganalisis data yang menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yaitu Variabel faktor yang berhubungan dengan pola tidur pasien post operasi, dan analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan variabel *independen* dan *dependen*.

HASIL

Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu jawaban responden terhadap variabel berdasarkan masalah penelitian yang dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025**.** Didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025.

No.	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Kurang	10	20,0
2	Baik	40	80,0
Total		**50**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 75 responden tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 10 responden (20,0%), dan kategori baik sebanyak 40 responden (80,0%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sikap Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025.

No	Sikap Remaja Putri	f	%
1	Negatif	6	12,0
2	Positif	44	88,0
Total		**50**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden sikap remaja putri dengan kategori Negatif sebanyak 6 responden (12,0%), kategori Positif sebanyak 43 responden (88,0%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025.

No	Perilaku Vulva Hygiene	f	%
1	Kurang Baik	4	8,0
2	Baik	46	92,0
Total		50	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden perilaku *vulva hygiene* dengan kategori kurang baik sebanyak 4 responden (8,0%), kategori baik sebanyak 46 responden (92,0%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

Tabel 4
Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025.

No	Tingkat Pengetahuan	Sikap Remaja						*P-value*
		Negatif		Positif		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang	5	83,3	5	11,4	10	20,0	**0,001**
2	Baik	1	16,7	39	88,6	40	80,0	

Total	**6**	**100,0**	**44**	**100,0**	**50**	**100,0**

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yang sikap remaja nya negatif sebanyak 5 responden (83,3%), sikap positif sebanyak 5 responden (11,4%), Tingkat pengetahuan dengan kategori baik yang yang sikap remaja nya negatif 1 responden (16,7%), sikap positif 39 responden (88,6%).

Berdasarkan hasil statistik yang didapat dengan menggunakan *uji chi-square* terlihat nilai sebesar 0,001. Karena nilai *p-value* (0,001) < *a* (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025.

Tabel 5

Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025.

No	Tingkat Pengetahuan	Perilaku *VH*						*P-value*
		Kurang Baik		Baik		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang	4	100,0	6	13,0	10	20,0	**0,001**
2	Baik	0	0,0	40	87,0	40	80,0	
Total		**4**	**100,0**	**46**	**100,0**	**50**	**100,0**	

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yang perilaku *vulva hygiene nya* kurang baik sebanyak 4 responden (100,0%), perilaku baik sebanyak 6 responden (13,0%), Tingkat pengetahuan dengan kategori baik yang perilaku *vulva hygiene* kurang baik tidak ada responden, perilaku baik sebanyak 40 responden (87,0%).

Berdasarkan hasil statistik yang didapat dengan menggunakan *uji chi-square* terlihat nilai sebesar 0,001. Karena nilai *p-value* (0,001) < *a* (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dari 50 responden dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan yang buruk sebanyak 10 responden (20%), dan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 40 responden (80,0%).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, misalnya kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal, contohnya mata pelajaran. Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai sebuah bentuk pengalaman (16).

Pengetahuan yang benar tentang *vulva hygiene* mencakup pemahaman cara membersihkan organ genitalia dengan baik, seperti membersihkan vagina dari arah depan ke belakang untuk mencegah bakteri dari anus masuk ke vagina, terutama selama menstruasi. Selain pengetahuan, sikap remaja terhadap kebersihan *vulva* juga dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan pendidikan yang diterima. Remaja yang mendapatkan informasi yang tepat cenderung memiliki sikap positif dalam menjaga kebersihan area intimnya, dan sikap ini perlu didukung melalui pendidikan dan sosialisasi kesehatan reproduksi yang baik (26).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Florica Amanda, Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei-Juni tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMANegeri1 Kelapa kabupaten Bangka Barattahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai dan memberikan kuesioner kepada responden yang diisi sesuai format pertanyaan yang nanti hasil penelitian dianalisa menggunakan uji *statistic chi-square*. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* =0,000 sehingga p <α 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku *menstrual hygiene* padasiswa kelas X SMA Negeri 1 Kelapa (27).

Menurut penelitian yang dilakukan berdasakan penelitian terdahulu oleh Nur Fadhillah Male, Ridha Hafid, Dewi Suryaningsi Hiola. Penelitian ini dilaksanankan di Asrama MAN 1 Kota Gorontalo pada 15-21 Januari tahun 2025. deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling* dengan populasi 89 responden dan untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 siswi di asrama MAN 1 Kota Gorontalo. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (26).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 89 responden, 41 responden (46,1%) memiliki pengetahuan cukup tentang *vulva hygiene*. Sebanyak 39 responden belum memahami fungsi organ reproduksi secara lengkap, dan banyak yang tidak menyadari bahaya penggunaan celana dalam ketat serta pentingnya mengeringkan area kewanitaan setelah dibasuh. Kurangnya pemahaman ini dipengaruhi oleh akses informasi yang tidak merata, di mana 37 responden (41,6%) belum pernah menerima informasi tentang *vulva hygiene* .Keterbatasan edukasi disekolah dan rendahnya kesadaran pribadi juga berkontribusi terhadap minimnya pemahaman responden tentang kebersihan area kewanitaan (26).

Peneliti berasumsi bahwa tingkat Pendidikan dan juga usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, tinggi rendahnya pengetahuan seseorang dipengaruhi dari informasi yang ia dapatkan baik dari bangku pendidikan maupun dari lingkungannya dan juga remaja memiliki Tingkat pengetahuan yang berbeda-beda tergantung pada informasi yang mereka akses, seperti pendidikan di sekolah, keluarga, teman sebaya, atau media sosial.

Sikap Remaja Putri

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap remaja putri dari 50 responden sikap remaja putri dengan kategori Negatif sebanyak 6 responden (12,0%), kategori Positif sebanyak 43 responden (88,0%).

Sikap adalah suatu bentuk kesiapan atau kemauan seseorang dalam bertindak dan tidak berarti melaksanakan motif tertentu, bisa dikatakan bahwa sikap bukan sesuatu yang berfungsi sebagai Tindakan atau yang disebut dengan reaksi terbuka maupun aktivitas (28).

Remaja putri rentan terkena infeksi organ reproduksi yang disebabkan oleh kurang tepatnya perilaku dalam merawat kebersihan diri terutama saat mengalami menstruasi, mereka pada umumnya memiliki tingkat perhatian yang rendah terkait kesehatan reproduksi. pendidikan seputar mensturasi disarankan untuk diterapkan bagi anak remaja perempuan yang belum mengalami mensturasi sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan kesiapan menghadapi *menarch*e (29).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Intan puspita sari, Silvia Mariana, Olivia Tri Monica, Rahmah, Jenis penelitian yang digunakan dalam peneltian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* di SMKS Keluarga Bunda Jambi berjumlah 34 orang dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang dengan menggunakan teknik total *sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Tahun 2022.

Hasil analisis data secara statistik menunjukan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *vulva hygiene* di SMKS Keluarga Bunda Jambi dengan nilai *p-value* 0,003 ($p<0,05$). Sikap berhubungan dengan tindakan seseorang. Sikap seseorang kepada sebuah perilaku memperlihatkan tindakan responden itu kepada sebuah perilaku. Sehingga bisa ditarik kesimpulan kalau seseorang yang mempunyai perilaku baik mengenai *vulva hygiene*, bisa mempunyai sikap baik juga kepada *vulva hygiene* (30).

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti berpendapat bahwa remaja putri yang memiliki sikap baik dalam menjaga kesehatan organ reproduksi akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesehatan organ reproduksinya dengan selalu menjaga kebersihan area kewanitaan. Sehingga dengan selalu menjaga kebersihan organ reproduksi diharapkan akan terhindar dari berbagai macam bakteri yang dapat menyebabkan penyakit organ kewanitaan seperti keputihan.

Perilaku *Vulva Hygiene*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi perilaku *vulva hygiene* dari 50 responden perilaku *vulva hygiene* dengan kategori kurang baik sebanyak 4 responden (8,0%), kategori baik sebanyak 46 responden (92,0%).

Perilaku *hygiene* merupakan tema penting yang perlu ditelaah secara mendalam. Salah satu upaya untuk mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan diri dengan perilaku *personal hygiene*. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara (31).

Kebersihan menstruasi mengacu pada perilaku yang berkaitan dengan upaya menjaga kebersihan area kewanitaan dan tindakan yang berkaitan dengan menjaga kesehatan pada saat menstruasi. Perilaku

tersebut antara lain merawat alat kelamin, antara lain mandi dua kali sehari, mengganti pakaian dalam, sering mengganti pembalut, dan memakai celana yang menyerap keringat (32).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rarania Tilana Wulandari, Intan Mutiara Putri, Esitra Herfanda, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku *personal hygiene*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 20-31 Maret 2023 Hasil analisis bivariat memperoleh hasil yaitu sejumlah 23 remaja putri (56,1%) memiliki pengetahuan dan perilaku dalam kategori baik. Hasil analisis memperoleh nilai *P-Value* 0,001 (<0,05) sehingga Hipotesis diterima, yaitu terdapat korelasi antara pengetahuan tentang kebersihan pribadi dan perilaku yang ditunjukkan oleh remaja putri (9).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Pratiwi, Alfazzra Firzana Risala, Otchi Putri Wijaya, Penelitian dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva higiene* saat menstruasi pada siswi SMP Muhammadiyah 06 Palembang tahun 2022. Hasil penelitian ini didapatkan pengetahuan siswi pada kategori baik paling banyak yaitu 30 responden (63,8%), sikap siswi pada kategori positif paling banyak yaitu 27 responden (57,4%), dan perilaku siswi pada kategori baik paling banyak yaitu 25 responden (53,2%). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasidengan nilai P <0,05 (0,015) (8).
Peneliti yang berpendapat bahwa sikap akan mempengaruhi aspek psikis, dimana sikap positif akan menjadi stimulus bagi remaja untuk mewujudkan perilaku *vulva higiene* yang baik.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Saat Menstruasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025, berdasarkan hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri saat menstruasi, diketahui bahwa dari 50 responden (100%), tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yang sikap remaja negatif sebanyak 5 responden (83,3%), sikap positif sebanyak 5 responden (11,4%), tingkat pengetahuan dengan kategori baik yang sikap remaja negatif sebanyak 1 responden (16,7%), sikap positif sebanyak 39 responden (88,6%), Sedangkan pada bagian *chi-square* terlihat nilai *Asimp.Sig* sebesar 0,01 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa (Ha) diterima yang artinya dimana hasil yang diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri saat menstruasi di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu oleh Helprida Sihite, Megasilvia Sinaga, Rupina Purba Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian adalah siswi kelas XMia-1 dan XIMia-1 yaitu 30 orang. Berdasarkan analisa bivariat bahwa dari 16 responden memiliki sikap positif 10 orang (62,5%) yang *vulva hygiene* baik dan terdapat 12 orang 6 orang (37,5%) bersikap negatif. Dari 14 responden yang bersikap negatif 2 orang (14,3%) yang *vulva hygiene* baik dan 6 orang (37,5%) yang *vulva hygiene* baik. Setelah itu kemudian di uji menggunakan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui X hitung (2.058) > X tabel (1.314) dengan df=1 ,maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada Hubungan Pengetahuan remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024 (28).

Remaja putri akan mengalami salah satu tanda pubertas yang disebut menstruasi. Saat terjadinya menstruasi wanita harus tetap menjaga kebersihan untuk menghindari pembusukan dan berkembangnya jamur yang dapat menyebabkan infeksi pada organ intim, remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang tentang *vulva hygiene*, hal tersebut menyebabkan sikap *vulva hygiene* yang kurang baik. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri (33).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu oleh adhilatul Huryah, Sri Yanti Gea, populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X Jurusan ADM Perkantoran SMK Ibnu Sina Kota Batam. Penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan rencana pengambilan dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana pengumpula data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner agar dapat melihat sejauh mana pengetahuan dengan sikap perawatan *vulva hygiene* pada remaja putri. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Random sampling* sebanyak 33 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan hasil uji analisis *Chi Square test* dengan tingkat kepercayaan 0,05 di peroleh *p-Value* = (0,017 < 0,05) maka ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap remaja Dalam Perawatan *Vulva Hygiene* di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam (34).

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti berpendapat bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan baik memiliki sikap terhadap perawatan *vulva hygiene* yang baik pula. Ini disebabkan karena siswi mendapatkan pengetahuan seputar perawatan *vulva hygiene* dari guru maupun mereka baca di internet

dan media social lainnya. Semakin banyak informasi yang di dapatkan oleh siswi dalam perawatan *vulva hygiene* maka semakin baik pengetahuan dan sikap untuk menjaga organ reproduksinya dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025, berdasarkan hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi, diketahui bahwa dari 50 responden (100%), tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yang perilaku *vulva hygiene* kurang baik sebanyak 4 responden (100,0%), perilaku baik sebanyak 6 responden (13,0%), tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yang perilaku *vulva hygiene* baik tidak ada responden (0,0%), perilaku baik sebanyak 40 responden (87,0%), Sedangkan pada bagian *chi-square* terlihat nilai *Asimp.Sig* sebesar 0,01 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa (Ha) diterima yang artinya dimana hasil yang diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMK PAB 2 Helvetia Tahun 2025.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu oleh Firda Miftahul Ghofur, Rizky Dwiyanti Yunita, Sri Aningsih. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengunakan Desain Deskriptif Analitik dengan pendekatan metode *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku remaja putri terhadap *personal hygiene* pada saat menstruasi. Hasil Pengumpulan data menunjukkan lebih banyak terdapat pada responden yang berperilaku positif yaitu sebanyak 26 responden (70,3%) di bandingkan dengan responden yang berperilaku negatif yaitu sebanyak 5 responden (20%). Hasil *uji Chi-Square* Nilai *p value* = 0,000 dengan PR sebesar 2,691 (95% CI=1,580-4,584), maka hasil yang didapatkan p < α (0,05) sehingga menyatakan ada hubungan antara perilaku remaja terhadap *personal hygiene* saat menstruasi (35).

. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu oleh Amelia Rospika Jatimineng, Yani Handayani, Tujuan penelitian ini untuk mengetauhi hubungan antara Pengetahuan an Sikap dengan Perilaku vulva hygienesaat menstruasi pada remaja putri di kelas X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023. Penelitian ini berjenis cross sectional dengan menggunakan analisa Bivariat *Spearman Rank*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik yang digunakan Random Sampling.

Analisa Bivariat Tabel 4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Mesntruasi Pada Remaja Putri Di Kelas X Sumber : Data Primer SPSS (2024) ditunjukan bahwa Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vulva hygiene* saat menestruasi pada remaja putri di kelas X di SMA pperguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023 di dapatkan hasil hasil *p –value* 0,00 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 Artinya ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku, dengan arah hubungan positif. Dengan demikian semakin rendah tingkat pengetahuan reponden maka semakin rendah pula perilaku *vulva hygiene* yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi (21).

Dalam menjaga kebersihan organ reproduksi, salah satu poin utamanya adalah dengan berperilaku *vulva hygiene* yang baik pada saat masa menstruasi. *Vulva hygiene* adalah menjaga atau merawat kebersihan organ kelamin bagian luar (36).

Asumsi peneliti, bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* tidak saling berhubungan kemungkinan karna kurangnya informasi terkait perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi serta minimnya motivasi dan keingignan responden untuk mencari tahu mengenai tata cara perawatan *vulva hygiene* saat mesntruasi (21).

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dari 50 responden (100%) menunjukkan hasil Analisa *chi-square* terlihat nilai sebesar 0,001. Karena nilai *p-value* (0,001) < a (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

. 1. Gerungan Dj. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Mahasiswi Di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. J Kesehat Masy. 2024;8(April):1190–7.
2. Lestari R, Realita F, Rosyidah H. Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Personal Hygiene Remaja Saat Menstruasi: Literature Review. Media Publ Promosi Kesehat Indones. 2024;7(4):831–40.
3. Shintya La, Kasenda G. Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygine Saat Menstruasi Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama. Klabat J Nurs. 2024;6(1):130.
4. Sumanti Nt. Hubungan Tingkat Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sman 1 Bayah Tahun 2023. 2024;1:12–22.
5. Novia Nur Hanifah. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Di Pondok Pesantren Budi Utomo Surakarta. Sehatmas J Ilm Kesehat Masy. 2022;1(4):679–86.
6. Timur T. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Smpn 1 Deli Tua The Relationship Between Personal Hygiene Knowledge And Personal Hygiene Behavior During Menstruation Of Smpn 1 Deli Tua Adolescents During Menst. 2025;24(1):60–7.
7. Hanipah N, Nirmalasari N. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri. J Kesehat Mesencephalon. 2021;6(2).
8. Pengetahuan H, Sikap Dan, Perilaku D, Pratiwi R, Risala Af, Wijaya Op. Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Smp Muhammadiyah 06 Palembang Tahun 2022 Pendahuluan Pubertas Pada Wanita Ditandai Dengan Pertama Kali Mendapatkan Darah Dari Vagina Yang Terjadi Secara Periodik . Keadaan Ini Adalah Permulaan Kebersihan Organ Dapa. 2023;4(1):54–63.
9. Wulandari Rt, Mutiara Putri I, Herfanda E. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal-Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Miftahunnajah Sleman Yogyakarta. J Sehat Mandiri. 2024;19(1):36–45.
10. Kain P, Remaja P, Di P, Darussalam S, Dhirah Uh, Rosdiana E, Et Al. Pentingnya Menstruasi Sehat Dengan Penggunaan The Importance Of Healthy Menstruation With The Use Of Cloth Napkins In Adolescent Girls At Sman 1 Darussalam , Aceh Besar District. 2024;6(1):37–40.
11. Gaharpung Ms, Kornelia M, Kuwa R, Aga Ms, Toko Mn, Supiana N. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Tindakan Cara Membersihkan Vulva Pada Saat Menstruasi. J Keperawatan Jiwa. 2024;12(3):749–58.
12. Anisa A, Huldani H, Biworo A, Studi Kedokteran Program Sarjana P, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan F, Lambung Mangkurat U, Et Al. Hubungan Antara Lama Siklus Menstruasi Dan Kadar Glukosa Darah Pada Mahasiswa Pskps Ulm. 2024;7(1):29–34.
13. Inonu Vf. Peran Hormon Estrogen Pada Siklus Menstruasi Sebagai Faktor Pemicu Terjadinya Migrain The Role Of Estrogen Hormone In Menstrual Cycle As A Trigger Factor For Migraine. Medula. 2020;10(2):302–6.
14. Yudianti Nn. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. Br Med J. 2020;2(5474):1333–6.
15. Beno J, Silen A. Yanti M. No Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Saat Menstruasi Di Smp Negeri 1 Kintamani Title. Braz Dent J. 2022;33(1):1–12.
16. Ridwan M, Syukri A, Badarussyamsi B. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. J Geuthèë Penelit Multidisiplin. 2021;4(1):31.
17. Rohayani L, Inayah I, Shoumi As, Pragholapati A. Pelayanan Prima Perawat Berdasarkan Persepsi Pasien Di Ruang Rawat Inap Talaga Bodas (Penyakit Dalam Pria Kelas 3) Rumah Sakit Tingkat Ii 03.05. 01 Dustira Cimahi 2019. J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan). 2020;5(1):42–6.
18. Diva I. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Kebersihan Botol Susu Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Barat. 2021;
19. Wulandari A. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. J Keperawatan Anak. 2014;2:39–43.
20. Adolph R. Peningkatan Pengetahuan Remaja Perempuan Mengenai Vulva Hygiene Dalam Upaya Promotif Dan Preventif Di Smp 6 Kota Padangsidimpuan No Title No Title No Title. 2016;6(2):1–23.
21. Amelia Rospika Jatimineng, Yani Handayani, Nurul Ainul Shifa. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di Kelas X Di Sma

Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023. J Vent [Internet]. 2024;2(1):227–36. Available From: Https://Jurnal.Stikeskesdam4dip.Ac.Id/Index.Php/Ventilator/Article/View/997
22. Arni. Gambaran Penatalaksanaan Vulva Hygiene Pada Ibu Nifas Di Rsud Kota Kendari. Kebidanan. 2017;1:No.1.
23. Hubaedah A. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Sepulu Bangkalan. Embrio. 2019;11(1):30–40.
24. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. 2015.
25. Ilmiah Kt, Dewi Ak. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2023. 2023;
26. Penelitian A. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kebersihan Vulva Hygiene Di Man 1 Kota Gorontalo Description Of Teenagers ' Knowledge And Attitudes About Vulva Hygiene In Man 1 Gorontalo Gorontalo. 2025;8(4):1840–7.
27. Amanda F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Menstrual Hygiene. Citra Delima Sci J Citra Int Inst. 2022;6(1):1–6.
28. Sihite H, Sinaga M, Purba R. Vulva Hygiene Saat Menstruasi Disma Swasta Hkbp Lintongnihuta Kecamatan Lintong Nihuta Tahun 2024 Abstrak. 2024;18:72–9.
29. Utami Ds. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pada Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Negeri 1 Cimalaka. Jiksa (Jurnal Ilmu Keperawatan Sebel April [Internet]. 2022;4(1):48–56. Available From: Https://Ejournal.Unsap.Ac.Id/Index.Php/Jiksa/Article/View/141
30. Sari Ip, Mariana S, Monica Ot, Rahmah R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Vulva Hygiene Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Keluarga Bunda Jambi. J Ilm Ners Indones. 2023;4(2):169–76.
31. Keputihan K, Remaja P, Di P, Tanjung K, Wilayah Uma, Puskesmas K, Et Al. Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan. 2024;8(9):119–31.
32. Salsabila S, Badriah Dl, Sukmanawati D. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Praktik Menstrual Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Di Sman 3 Sumedang 2023. J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J. 2024;15(01):268–76.
33. Sma R, Smk Dan, Bangli Di, Klungkung Dan. Community Of Publishing In Nursing (Coping), P-Issn 2303-1298, E-Issn 2715-1980. 1980;8:124–32.
34. Huryah F, Yanti Gea S. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva Hygiene Di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Ibnu Sina Batam Tahun 2020. Al-Tamimi Kesmas J Ilmu Kesehat Masy (Journal Public Heal Sci. 2022;11(1):68–75.
35. Ghofur Fm, Yunita Rd, Aningsih S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi. J Ilm Kesehat Rustida. 2023;10(1):66–75.
36. Pratiwi R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Smp Muhammadiyah 06 Palembang Tahun 2022. Mesina (Medical Sci Journal). 2023;4(2):54.